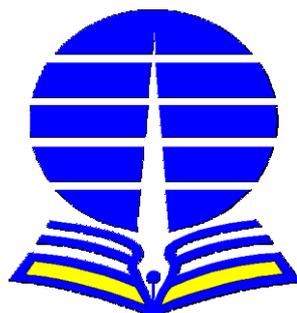


**PROFIL PENGUASAAN
TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK)GURU SD
(Survey Pada Mahasiswa S1 PGSD FKIP-UT Semester IX pada UPBJJ-UT
Bndung, Serang, dan Jakarta)**



**Oleh:
Agus Tatang Sopandi
Raden Sudarwo
Mukti Amini**

**DEPARTEMEN KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN NASIONAL
UNIVERSITAS TERBUKA
2012**

**LEMBAR PENGESAHAN
PROPOSAL PENELITIAN KEILMUAN**

UNIVERSITAS TERBUKA

- a. Judul Penelitian : PROFIL PENGUASAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) GURU SD (Survey Pada Mahasiswa S1 PGSD FKIP-UT Semester IX pada UPBJJ-UT Bndung, Serang, dan Jakarta)
- b. Bidang Penelitian : Keilmuan
- c. Klasifikasi : Madya
- e. Peneliti Utama
- a. Nama dan Gelar : Agus Tatang Sopandi, S.Sn., M.Pd
- b. NIP : 196904042002121001
- c. Golongan/Pangkat : Penata/ IIIc
- d. Jabatan Akademik : Lektor
- e. Fakultas/Jurusan : FKIP-UT/Pendas
- Anggota Peneliti
- Nama dan Unit : 1. Drs. Raden sudarwo/FKIP
2. Mukti Amini, S.Pd., M.Pd
- Lokasi Penelitian : UPBJJ-UT Bandung, Serang, Jakarta
- Lama Penelitian : 10 bulan
- Biaya Penelitian : Rp. 20.000.000,- (*Dua puluh Juta Rupiah*)

Pondok Cabe, 15 Maret 2012

Mengetahui:
Dekan FKIP-UT

Ketua Peneliti

Drs. Rustam, M.Pd.
NIP 19650912 19910 1 001

Agus Tatang Sopandi, S.Sn., M.Pd
NIP 19690404 200212 1001

Menyetujui,
Ketua LPPM UT

Menyetujui,
Kepala Pusat Keilmuan

Drs. Agus Joko Purwanto, M.Si
NIP 19660508 199203 1 003

Dra. Endang Nugraheni, M.Ed., M.Si
NIP 19570422 198503 2 001

PROFIL PENGUASAAN
TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK)GURU SD
(Survey Pada Mahasiswa S1 PGSD FKIP-UT Semester IX pada UPBJJ-UT
Bndung, Serang, dan Jakarta)

I.PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru dalam proses pendidikan merupakan ujung tombak dalam upaya merealisasikan keberhasilan tujuan yang dirumuskan dalam kurikulum pada setiap jenjang pendidikan. Lebih luas lagi tujuan pendidikan nasional yang dituangkan dalam Undang-undang Pendidikan Nasional Negara Republik Indonesia, dimana dalam rumusan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) dirumuskan, bahwa pendidikan Nasional bertujuan berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU Sisdiknas. 2003).

Mengacu pada rumusan tujuan UU Sisdiknas tersebut, dapat kita bayangkan betapa beratnya tugas seorang guru yang harus mampu mempersiapkan generasi penerus yang handal dalam ilmu dan teknologi (Iptek) serta kuat dan mantap dalam iman dan taqwa (Imtaq). Oleh karena itu, tuntutan kualifikasi bagi guru SD dari masa-kemasa semakin meningkat. Melalui Surat Keputusan Mendikbud Nomor 0854/0/1989 tanggal 30 Desember 1989, ditetapkan peningkatan kualifikasi guru SD dari lulusan Sekolah Pendidikan Guru (SPG) menjadi lulusan D2 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Selanjutnya, meskipun hampir selama 16 tahun belum semua guru SD memenuhi kualifikasi D-2 PGSD, tetapi berdasarkan PP Nomor 19 Tahun 2005 ditetapkan bahwa pendidik pada SD/MI, atau bentuk lain yang sederajat memiliki: (a) kualifikasi pendidikan minimal diploma empat (D-IV) atau Sarjana (SI); (b) berlatar belakang pendidikan tinggi di bidang pendidikan SD/MI, kependidikan lain, atau psikologi; (c) bersertifikat profesi guru untuk guru SD/MI (Depdiknas, 2005 : pasal 29 ayat 2).

Peningkatan kualifikasi guru SD dari lulusan SPG menjadi D2 kemudian menjadi S1 masih dipandang belum cukup untuk mempersiapkan guru yang benar-benar kompeten dalam upaya mewujudkan tujuan pendidikan yang begitu mulia tersebut, selanjutnya pemerintah melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 18 Tahun 2007 tentang Sertifikasi bagi Guru, merumuskan kriteria-kriteria guru yang profesional dibidangnya melalui program sertifikasi dengan berbagai persyaratan yang harus dikuasai seorang guru. Pemenuhan persyaratan penguasaan kompetensi sebagai agen pembelajaran yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional dibuktikan dengan sertifikat pendidik yang diperoleh melalui sertifikasi guru.

Sertifikasi guru adalah proses pemberian sertifikat pendidik kepada guru yang telah memenuhi persyaratan. Sertifikasi guru bertujuan untuk (1) menentukan kelayakan guru dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik profesional, (2) meningkatkan proses dan hasil pembelajaran, (3) meningkatkan kesejahteraan guru, (4) meningkatkan martabat guru; dalam rangka mewujudkan pendidikan nasional yang bermutu. Guru yang dianggap sudah memenuhi persyaratan dan lulus mendapatkan sertifikasi (sertifikat) berhak mendapatkan peningkatan kesejahteraan. Bentuk peningkatan kesejahteraan tersebut berupa pemberian tunjangan profesi bagi guru yang memiliki sertifikat pendidik. Tunjangan tersebut berlaku, baik bagi guru yang berstatus pegawai negeri sipil (PNS) maupun bagi guru yang berstatus bukan pegawai negeri sipil (swasta).

Terjadinya peningkatan kesejahteraan pada kehidupan guru diharapkan dapat meningkatkan pula kompetensi dan kinerja guru dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran yang pada akhirnya dapat melahirkan lulusan-lulusan yang diharapkan sesuai dengan tujuan yang dirumuskan dalam UU Sisdiknas yaitu membentuk pesertadidik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Menyimak secara mendalam terkait upaya-upaya yang telah dilakukan pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Negara ini melalui peningkatan kualifikasi guru menjadi S1 disertai peningkatan kesejahteraan melalui pemberian tunjangan sertifikasi, apakah terjadi peningkatan kompetensi

pada guru saat ini? Untuk mendapat jawaban secara komprehensif perlu dilakukan penelusuran secara mendalam. Salah satu indikator yang dijadikan rujukan sampai sejauhmana kualitas guru saat ini, salah satunya adalah mencari tahu sejauhmana seorang guru dapat mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi dewasa ini. Sebagai agen pembelajar seyogyanya guru dapat mengikuti perkembangan di bidang ilmu dan teknologi, salah satunya yang terkait dengan dunia pendidikan yaitu teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Seorang guru minimal dapat mengoperasikan komputer (*word* dan *internet*) dalam melaksanakan tugasnya sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran.

Mengacu pada fenomena tersebut, maka penelitian ini akan memfokuskan pada permasalahan yang dapat menjawab realita terkait penguasaan TIK guru SD dalam hal mengoperasikan komputer (*word* dan *internet*) dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Adapun subjek penelitian adalah guru SD yang sedang menempuh program S1 PGSD FKIP UT semester IX pada kelompok belajar mahasiswa UPTD Bojong Soang Kab. Bandung wilayah kerja UPBJJ-UT Bandung. Alasan penentuan subjek penelitian tersebut, karena mahasiswa S1 PGSD FKIP-UT adalah guru kelas SD yang aktif mengajar dan pada semester IX menempuh tutorial tatap muka mata kuliah komputer dan media pembelajaran (IDIK 4010). Dengan demikian peneliti akan lebih mudah menelusuri secara mendalam terkait penguasaan mereka terhadap penguasaan TIK dalam proses pembelajaran di kelas melalui aktivitas tutorial yang mereka ikuti.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut di atas, penulis berasumsi bahwa penguasaan Guru SD terhadap TIK merupakan hal yang sangat penting dalam membantu meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas, selain itu untuk mengimbangi kemajuan TIK di berbagai bidang termasuk dalam bidang pendidikan. Jika guru SD sebagai agen pembelajar tidak menguasai perkembangan TIK bagaimana mereka mampu menyampaikan informasi secara luas yang harus diketahui peserta didik, dan apa bila peserta didik malah yang lebih

menguasai dibandingkan guru, maka nama baik guru yang dianggap orang serba tahu yang dapat digugu dan ditiru dipertanyakan, yang akhirnya sangat berpengaruh pada nama baik guru secara keseluruhan.

Untuk menelusuri realita terhadap fenomena tersebut, peneliti merumuskan beberapa pertanyaan sebagai acuan untuk peneliti dalam memperoleh informasi mendalam dari informan sebagai berikut.

1. Apakah Guru SD yang sedang menempuh program S1 PGSD sebelum mengikuti/menempuh tutorial Mata Kuliah Komputer dan Media Pembelajaran sudah memiliki pengetahuan dasar tentang teknologi informasi dan komunikasi (TIK)?
2. Bagaimanakah kepemilikan atau akses Guru SD terkait TIK,
3. Apakah Guru SD/Mahasiswa S1 PGSD menguasai pemanfaatan TIK dalam pembelajaran,
4. Apakah penguasaan pemanfaatan TIK diperlukan oleh Guru SD/Mahasiswa S1 PGSD.

Penulusuran informasi tentang penguasaan TIK bagi guru SD dibatasi pada kemampuan yang benar-benar sangat penting dikuasai Guru dalam upaya membantu pekerjaan sehari-hari sebagai pengajar. Sehingga kemampuan penguasaan yang dimaksud dalam penelitian ini dibatasi pada kemampuan mengoperasikan komputer program *word* dan *internet*. Kemampuan tersebut sangat diperlukan oleh guru dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari, selain itu kemampuan mengoperasikan komputer dan akses internet sangat diperlukan dalam proses penyelesaian tugas pematapan kemampuan profesional (PKP), yang merupakan salah satu mata kuliah semester X pada program S1 PGSD FKIP-UT.

- C. Tujuan Tujuan penelitian ini dapat dirumuskan menjadi dua tujuan, yaitu tujuan secara umum dan tujuan secara khusus. Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mencari jawaban berbagai masalah yang telah dirumuskan dalam pernyataan penelitian, dalam hal ini terkait penguasaan TIK Guru SD yang sangat memerlukan kemampuan tersebut dalam penyelesaian baik dalam penyelesaian studi, maupun tugas sehari-hari sebagai guru yang profesional.

Secara khusus penelitian ini dilakukan sebagai persyaratan akademik dalam memenuhi Tri Dharma perguruan tinggi dalam hal bidang penelitian.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai dua manfaat, yakni secara teoretis dan secara praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya referensi tentang informasi sejauhmana kemampuan penguasaan TIK guru SD dalam hal ini kemampuan mengoperasikan komputer sebagai media dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang mereka lakukan. Secara umum hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil kebijakan intansi-intansi terkait, fakultas , dosen dan guru dalam memanfaatkan peran TIK dalam pendidikan sehingga terjadi peningkatan kualitas pada proses pembelajaran yang dilaksanakan guru di sekolah.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. TIK dalam Pendidikan

Sejalan dengan perkembangan dalam era globalisasi, masyarakat dunia sekarang telah berada dalam era masyarakat berbasis pengetahuan (*knowledge-based society*). Selain itu juga masyarakat telah berada dalam era teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang begitu pesat perkembangannya. Sebelum mengenal istilah Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) atau *technology information and communication* (ICT), masyarakat sudah lebih dahulu mengenal istilah “komputer” berikutnya berkembang istilah “teknologi informasi (TI)” untuk menunjukkan perubahan fungsi komputer yang mulanya sebagai *computing technology* kemudian berfungsi untuk *restoring and retrieving information*. Dari istilah TI inilah, seiring dengan mulai tersedianya surat elektronik (*e-mail*) untuk masyarakat luas, maka istilah Teknologi Informasi berkembang menjadi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Menurut Tinio (2003:4 dalam Siti Julaha tanpa tahun) TIK mengacu pada sejumlah alat-alat teknologi dan sumber-sumber yang digunakan untuk mengkomunikasikan serta mengembangkan, memperluas, menyimpan, dan mengelola informasi.

Era informasi ditandai oleh pesatnya perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), khususnya radio, televisi, komputer, telepon seluler dan internet. Ciri-ciri perkembangan dalam era TIK yaitu (1) daya muat untuk mengumpulkan, menyimpan, memanipulasikan, dan menyajikan informasi meningkat; (2) kecepatan penyajian informasi meningkat; (3) miniaturisasi perangkat keras; (4) keragaman pilihan informasi; (5) menurunnya biaya perolehan informasi; (6) mudahnya penggunaan produk informasi; (7) distribusi informasi semakin cepat dan luas; (8) pemecahan masalah yang lebih baik dan dibuatnya prediksi masa depan lebih tepat (Miarso, 2004: 664-665).

Otonomi pendidikan dan globalisasi yang berlangsung saat ini, membawa dampak terhadap penekanan persaingan dan kualitas dalam dunia pendidikan. Keberhasilan otonomi dan globalisasi pendidikan hanya dapat

dicapai jika insan-insan (SDM) yang berkecimpung dalam dunia pendidikan (tenaga pendidik dan tenaga kependidikan) dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam program pendidikan. Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) menawarkan berbagai kemungkinan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. TIK dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan dan pengembangan kemampuan profesional dosen/guru, sebagai sumber belajar dalam pembelajaran, sebagai alat bantu interaksi pembelajaran, dan sebagai wadah pembelajaran (Depdiknas, 2004: dalam Siti Julaeha2011).

Dalam kaitannya dengan pembelajaran yang berkualitas, Haddad & Jurich (2002: 32-35) mengemukakan bahwa TIK memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan cara meningkatkan motivasi, memfasilitasi penguasaan keterampilan dasar, membantu meningkatkan inkuiri dan eksplorasi, serta menyiapkan individu untuk dunia yang dikendalikan oleh teknologi. Proses pembelajaran yang efektif adalah proses pembelajaran yang dapat mendorong keingintahuan intelektual siswa dan yang menyenangkan sehingga mendorong siswa untuk berperan aktif dalam proses pembangunan dan pengembangan pengetahuan. TIK yang dimanfaatkan dalam pembelajaran akan menjadi alat bantu pembelajaran yang efektif untuk melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Video, televisi, dan perangkat lunak multi media komputer menyediakan informasi yang asli dan menantang serta meningkatkan kemampuan pemahaman siswa melalui gambar, warna, suara, dan gerakan. Selain itu, penerapan TIK dalam pembelajaran memungkinkan siswa memiliki kesempatan untuk belajar sesuai dengan waktu yang dimiliki dan sesuai dengan kemampuan belajarnya (Siti Julaeha, tanpa tahun :4).

Secanggih apapun teknologi yang dapat dijadikan sebagai media dalam proses pembelajaran, kalau guru tidak menguasai teknologi tersebut kecanggihan teknologi tersebut tidak berarti apa-apa. Kata kuncinya guru harus menguasai TIK dalam melaksanakan proses pembelajaran di sekolah.

2. Guru dalam Pendidikan

Dalam sejarah pendidikan di Indonesia, guru pernah menempati kedudukan yang sangat mulia, memiliki wibawa yang sangat tinggi dihadapan masyarakat dan dianggap sebagai orang yang serba bisa dan serba tahu, sehingga guru diartikan sebagai akronim dari kata digugu dan ditiru. Segala perilaku di tengah-tengah masyarakat merupakan perilaku yang patut diteladani oleh peserta didik maupun masyarakat secara luas. Seiring berjalannya waktu, peridakat dan wibawa guru sebagai sosok yang patut diteladani kian terkikis. Hal ini tidak terlepas dari pengaruh kemajuan zaman dan teknolgi, serta kepedulian dan sikap guru itu sendiri yang cenderung pada imbalan dan balas jasa sehingga slogan pahlawan tanpa tanda jasa seolah sudah tidak relevan lagi. Dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi guru bukan lagi sumber untuk mencari tahu sesuatu. Melalui internet apa yang kita ingin ketahui, informasi dengan mudah dapat diperoleh kapan dan dimana saja kita berada.

Menyikapi fenomena tersebut, pemerintah melakukan upaya untuk kembali menumbuhkan citra guru seperti masa lalu, yaitu melalui peningkatan kualifikasi jenjang pendidikan guru SD yang awalnya berijazah SPG ditingkatkan menjadi berijazah D2, dan berikutnya dipersyaratkan untuk memiliki iajazah S1. Tidak cukup disitu saja untuk meningkatkan kompetensi guru dan kesejahteraan guru pemerintah memberikan tunjangan sertfikasi guru, bagi guru yang memenuhi persyaratan untuk mendapat sertfikasi guru. Tidak lain upaya yang dilakukan pemerintah tersebut bertujuan untuk meningkan kualitas pendidikan kita secara luas dan lebih khusus lagi guna terciptanya proses pembelajaran yang bermakna dan berkualitas, sehingga tujuan pendidkan nasional terwujud sesuai dengan diharapkan.

Untuk kepentingan tersebut maka dirumuskan kompetensi guru yang diharapkan dapat merubah kinerja guru dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajar. Mengajar merupakan salah satu tugas yang wajib dilaksanakan oleh seorang guru dalam menjalankan profesinya. Usman (1995:8) menjelaskan tugas guru sebagai berikut:

a. Tugas Guru sebagai Profesi

Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Melatih berarti mengembangkan keterampilan pada siswa.

b. Tugas Guru dalam Bidang Kemanusiaan

Tugas guru dalam bidang kemanusiaan di sekolah harus dapat menjadikan dirinya sebagai orang tua kedua. Ia harus mampu menarik simpati sehingga ia menjadi idola para siswanya. Pelajaran apa pun yang diberikan hendaknya dapat menjadi motivasi bagi siswanya dalam belajar. Jika seorang guru dalam penampilannya sudah tidak menarik, maka kegagalan pertama adalah ia tidak akan dapat menanamkan benih pengajarannya itu kepada para siswanya, sehingga para siswa akan enggan menghadapi guru yang tidak menarik yang menjadi salah satu penyebab materi tidak dapat diserap dengan baik oleh para siswa.

c. Tugas Kemasyarakatan

Tugas guru dalam kemasyarakatan bertugas mendidik dan mengajar masyarakat untuk menjadi warga negara Indonesia yang bermoral Pancasila dan mencerdaskan bangsa Indonesia. Dengan kata lain, potret dan wajah diri bangsa di masa depan tercermin dari potret diri para guru masa kini, dan gerak maju dinamika kehidupan bangsa berbading lurus dengan citra guru di tengah-tengah masyarakat.

Tugas guru sebagai profesi yaitu tugas guru sebagai pengajar yang bertugas meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Bagaimana guru dapat melaksanakan tugas mengajar secara profesional jika guru tidak menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang selalu tumbuh dan berkembang seiring berjalannya roda kehidupan.

Selanjutnya kemampuan guru dalam melaksanakan profesinya, dirumuskan juga dalam Standar Kompetensi Guru Kelas (SKGK) guru SD/MI terdiri atas empat rumpun kompetensi sebagai berikut.

1) Kemampuan mengenal peserta didik secara mendalam, yang meliputi pemahaman secara mendalam tentang karakteristik intelektual, sosial, emosional, dan fisik serta latar belakang peserta didik sebagai landasan bagi

guru/calon guru agar mampu mengembangkan potensi peserta didik secara optimal.

2) Kemampuan menguasai bidang studi, yang meliputi penguasaan substansi dan metodologi bidang ilmu (*disciplinary content knowledge*) yang bersangkutan, serta kemampuan memilih dan mengemas bidang ilmu tersebut menjadi bahan ajar sesuai dengan konteks kulikuler dan kebutuhan peserta didik (*pedagogical content knowledge*).

3) Kemampuan menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, yang meliputi kemampuan merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, kemampuan mengases (menilai) proses dan hasil pembelajaran, serta kemampuan menindaklanjuti hasil asesmen untuk perbaikan pembelajaran secara berkelanjutan.

4) Kemampuan mengembangkan kemampuan profesional secara berkelanjutan, yang menekankan kemampuan guru dalam memanfaatkan setiap peluang untuk belajar meningkatkan profesionalitas, sehingga pembelajaran yang dikelolanya selalu mengedepankan kemaslahatan peserta didik (Depdiknas, 2006:4).

Selain pernyataan di atas terkait sosok utuh guru yang diharapkan, sebelum pemerintah kita merumuskan dalam berbagai kebijakan sebenarnya sudah ada juga juga yang mencoba menyusun kriteria guru. Misalnya Nasional Education Association (NEA,1984) menyarankan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jabatan yang melibatkan intelektual.
- 2) Jabatan yang menggeluti suatu batang tubuh ilmu yang khusus.
- 3) Jabatan yang memerlukan persiapan profesional yang lama (bandingkan dengan pekerjaan yang memerlukan latihan umum berkala).
- 4) Jabatan yang memerlukan latihan dalam jabatan yang berkesinambungan.
- 5) Jabatan yang menjanjikan karier hidup dan keanggotaan yang permanen.
- 6) Jabatan yang menentukan baku (standarnya) sendiri.
- 7) Jabatan yang lebih mementingkan layanan di atas keuntungan pribadi.
- 8) Jabatan yang mempunyai organisasi profesional yang kuat dan terjalin erat (Soetjipto dan Raflis Kosasi, 2000:18).

Hal yang menjadi pertanyaan besar apakah semua kriteria tersebut di atas dapat dipenuhi oleh guru kita saat ini, pertanyaan-pertanyaan seperti inilah yang perlu ditemukan jawabannya melalui penelusuran langsung dan pendekatan lebih mendalam yang tidak cukup hanya didasari pada asumsi-asumsi secara kuantitatif belaka. Jabatan guru yang melibatkan intelektual salah satu guru mampu menyikapi berbagai perkembangan dan kemajuan teknologi terutama TIK yang dapat membantu guru dalam menjalankan profesinya sebagai pendidik, pengajar dan pelatih sehingga hasil pendidikan kita kedepan tidak ketinggalan oleh negara lain yang berimbas pada pencitraan guru sebagai pigur yang patu digugu dan tiru.

B. Kerangka Berpikir

Kemampuan guru dalam hal ini mahasiswa S1 PGSD terhadap TIK merupakan salah satu hal yang sudah tidak bias ditawar-tawar lagi, karena selain dapat membantu meningkatkan kualitas profesinya sebagai pendidik mahasiswa pun sangat memerlukan kemampuan penguasaan TIK dalam menyelesaikan program studi yang ditempuh. Dalam proses penyelesaiannya studinya mahasiswa wajib menepuh salah satunya mata kuliah pemantapan kemampuan profesional (PKP) yang memerlukan kemampuan penguasaan TIK dalam proses pembuatan laporan dan mencari referensi yang diperlukan melalui pemanfaatan computer dan internet.

Untuk mengetahui sejauhmana kemampuan guru (mahasiswa S1 PGSD) dalam menguasai TIK dilakukan penelitian survey di tiga UPBJJ-UT yaitu Bandung, Serang dan Jakarta. Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Peneliti melakukan interaksi dengan mahasiswa semester 9 dalam pelaksanaan tutorial mata kuliah Komputer dan Media Pembelajaran (PDGK 4010) untuk memperoleh informasi awal tentang penguasaan dan pemanfaatan TIK dalam melaksanakan tugas sebagai pengajar. Metode yang digunakan dalam upaya memperoleh informasi tersebut yaitu melalui wawancara dan penyebaran angket kepada mahasiswa.
2. Peneliti berperan sebagai tutor mata kuliah Komputer dan Media Pembelajaran (PDGK 4010) pada mahasiswa semester 9, pada mahasiswa SI PGSD FKIP UT di wilayah UPBJJ UT Bandung, Serang dan Jakarta yang dilaksanakan setiap hari

Minggu dimulai pertengahan Maret s.d Juni 2012. Selama pelaksanaan tutorial tersebut peneliti berupaya memfasilitasi mahasiswa dalam mempelajari mata kuliah Komputer dan Media Pembelajaran (PDGK 4010).

3. Pada saat pelaksanaan tutorial berlangsung peneliti melakukan pengumpulan data responden yang dipilih secara *purposive* dari beberapa mahasiswa (berstatus guru kelas), bertujuan untuk memperoleh informasi terkait dengan proses penguasaan TIK dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran di SD terkait pemanfaatan TIK.
4. Pengumpulan informasi data selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah, menggali informasi tentang penguasaan TIK guru dalam proses pembelajaran di SD, yang dilakukan terhadap mahasiswa/guru yang dipilih secara *purposive*, melalui kuesioner yang diberikan pada mahasiswa, dan wawancara yang dilakukan pada sesama tutor mata kuliah, kepala sekolah, serta guru-guru di luar mahasiswa S1 PGSD.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian survei, penelitian survei merupakan kegiatan penelitian yang mengumpulkan data pada saat tertentu dengan tiga tujuan penting, yaitu:

- a. Mendiskripsikan keadaan alami yang hidup saat ini,
- b. Mengidentifikasi secara terukur keadaan sekarang untuk dibandingkan dengan, dan
- c. Menentukan hubungan sesuatu yang hidup di antara kejadian spesifik.

B. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mencari jawaban permasalahan penelitian terkait dengan kemampuan guru SD dalam penguasaan TIK sebagai upaya memperbaiki kualitas pembelajaran.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di UPBJJ-UT Bandung, Serang dan Jakarta. Pada mahasiswa semester 9 yang akan dilakukan bertepatan dengan pelaksanaan tutorial yang diselenggarakan mulai dari bulan Pebruari sampai dengan Juni 2012.

D. Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian ini adalah mahasiswa S1 PGSD yang berstatus guru, baik guru PNS maupun guru honorer yang sedang menempuh mata kuliah Komputer dan Media Pembelajaran. Data yang diperlukan terkait penelitian ini diperoleh melalui kuesioner yang diberikan pada mahasiswa berupa angket tertutup dan angket terbuka sehingga mahasiswa dapat memberikan informasi/jawaban terkait permasalahan penelitian secara mendalam dan objektif. Selain itu juga dilakukan wawancara/diskusi antar tutor mata kuliah mata kuliah Komputer dan Media Pembelajaran, kepala sekolah dan guru-guru di beberapa sekolah untuk menggali informasi lebih mendalam

terkait informasi tentang kemampuan penguasaan TIK guru SD dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

E. Variabel dan Instrumen

Variabel pada penelitian ini adalah penguasaan TIK guru SD dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Instrumen yang digunakan adalah pre tes, pos tes, kuesioner dan panduan wawancara. Pre tes, pos tes, dan kuesioner diberikan kepada mahasiswa, sedangkan pedoman digunakan sebagai panduan wawancara kepada para tutor mata kuliah Kompuetr dan media pembelajaran, kepala sekolah dan guru-guru selain mahsaiswa S1 PGSD.

Adapun kisi-kisi instrumen yang dirancang untuk penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Pertanyaan Penelitian	Fokus Penelitian	Indikator	Sumber Informasi	Teknik Pengumpulan Data
1.	Sejauhmana keterlibatan Guru/Masiswa dalam berinterkasi dengan Teknologi Informasi dan Komunikasi.	<ul style="list-style-type: none"> • Kepemilikan alat Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) • Memanfaatkan Media Informasi • Buku sebagai upaya memperoleh informasi • Pemanfaatan Internet 	<ul style="list-style-type: none"> • Alat-alat teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) <ul style="list-style-type: none"> ✓ Handphone ✓ Komputer ✓ Radio ✓ Televisi ✓ Lainnya • Media Masa yang digunakan <ul style="list-style-type: none"> ✓ Koran ✓ Majalah ✓ Tabloid • Pembelian Buku <ul style="list-style-type: none"> ✓ Jumlah Buku yg dibeli dalam 1 mggu ✓ Jumlah Buku yg dibeli dalam 1 Bulan ✓ Jumlah Buku yg dibeli dalam 1 Tahun • Berlangganan internet 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuesioner • Wawancara

2.	Penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Keterampilan mengoperasikan komputer • Keterampilan mengoperasikan handphon • Keterampilan mengoperasikan internet 	<ul style="list-style-type: none"> • Komputer <ul style="list-style-type: none"> ✓ Dapat menggunakan komputer ✓ Menganal semua menu yg ada di komputer ✓ Apa manfaat komputer bagi guru/mhasiswa ✓ Dimana anda belajar ✓ Untuk keperluan apa • Handphone <ul style="list-style-type: none"> ✓ Dapat menggunakan Handphone ✓ Dapat menggunakan semua semua menu pada HP ✓ Belajar dari mana menggunakan HP ✓ Untuk keperluan apa penggunaan HP • Penggunaan Internet <ul style="list-style-type: none"> ✓ Apakah Guru/MahasiswaMe nggunakan internet ✓ Dimana tempat menggunkan internet ✓ Dari mana kemampuan menggunakan internet dimiliki ✓ Untuk keperluan apa penggunaan internet yang dilakukan 	•Mahasiswa	•
3.	Harapan Guru/Mahasiswa tentang penguasaan TIK	Penguasaan TIK yang diharapkan	<ul style="list-style-type: none"> • Harapan penguasaan TIK <ul style="list-style-type: none"> ✓ Harapan penguasaan di bidang TIK ✓ Usaha-usaha untuk memenuhi rapan ✓ Saran terkait dengan pengembangan keterampilan guru dalam bidang informasi, komunikasi dan teknologi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa • Guru/kepala/s ekolah/pihak-pihak terkait 	<ul style="list-style-type: none"> • Pedoman wawancara

F. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa S1 PGSD FKIP-UT di UPBJJ-UT Bandung, Serang, dan Jakarta. Sampel diambil dari beberapa pokjar yang menyelenggarakan tutorial mata kuliah Komputer dan Media Pembelajaran.

H. Metode Pengumpulan Data Jenis Penelitian

Langkah-langkah yang ditempuh dalam mengumpulkan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Mengembangkan instrumen penelitian berupa pre tes/pos tes, kuesioner dan panduan wawancara tentang Profil Penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi Guru SD.
- b. Mengujicobakan seluruh instrumen.
- c. Merevisi hasil uji coba instrumen.
- d. Menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa.
- e. Membuat tabulasi data dari hasil kuesioner lalu menginterpretasikannya.
- f. Memberikan panduan wawancara kepada tutor, kepala sekolah dan pihak-pihak terkait.
- g. Menyajikan kesimpulan pengolahan data tersebut dan mengintegrasikan dari hasil kuesioner dan wawancara.

G. Metode Analisis Data

Data-data temuan berupa hasil angket mahasiswa dan pendapat para tutor ,kepala sekolah, dan pihak terkait akan dideskripsikan secara naratif pada Bab IV tentang profil penguasaan TIK guru SD. Temuan tersebut akan menjawab berbagai pertanyaan sesuai dengan tujuan penelitian ini

BAB IV
PEMBAHASAN

Proses bimbingan, sebelum tanggal 17 belas diupayakan selesai

DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, A. Chaedar. 2008. *Pokoknya Kualitatif*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Bogdan, R.C., and Biklen, S.K. 1992. *Qualitative research for Education*. Boston: Allyn and Bacon.
- Denny Setiawan, dkk. 2008 *Komputer dan Media Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Haddad, W.D. & Jurich, S. (2002.). *ICT for Education: Potential dan Potency*. [Online]. Tersedia: http://www.iastate.edu/~ilet/reading_groups/Pdf_files/03UNESCO.pdf [18 Oktober 2007].
- Hepp, P.K., Hinostrroza, E.S., Laval, E.M., & Rehbein, L.F. (2004). *Technology in Schools: Education, ICT and the Knowledge Society*. [Online]. Tersedia: : http://www1.worldbank.org/education/pdf/ICT_report_oct04a.pdf [15 September 2007].
- Jerram, C. (2006). Applying Adult Education Principles to an Undergraduate Subject. Dalam Tony Herrington & Jan Herrington, *Authentic Learning Environment in Higher Education*. Hershey, PA: Information Science Publishing. Hal. 107-119.
- Lexy J. Moleong. 1989. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Karya.
- Margono, S. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Miles, M.B., dan A.M. Huberman. 1994 *Qualitative Data Analysis*. Terjemahan Tjetjep Rohendi H. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Muslimin. 2002. *Metodologi Penelitian di Bidang Sosial*. Malang: Bayu Media.
- Patalima, Hamid. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Pelgrum, W.J. & Law, N. (2003). *ICT in Education around the World: Trends, Problems, and Prospects*. Paris: UNESCO, International Institute for Educational Planning. [Online]. Tersedia: <http://unesdoc.unesco.org/images/0013/001362/136281e.pdf>. [15 September 2007].

Siti Julaeha. 2012. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran (Jurnal Majalah Ilmiah Pembelajaran Nomor 2 Volume 7 oktober 2011). Yogyakarta: FIP UNY

Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2007. *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sukardi. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Soetjipto dan Raflis Kosasi. 2000. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Rineksa Cipta.

Depdiknas. 2005. *Peraturan Pemerintah NO. 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.

Depdiknas 2006. *Standar Kompetensi Guru Kelas SD/MI Lulusan S1 PGSD*. Jakarta/ Direktorat Ketenagaan Ditjen. Pendidikan Tinggi.

VI. PERSONALIA PENELITIAN

a. Curriculum Vitae Ketua Peneliti

- 1) Nama Lengkap dan Gelar Agus Tatang Sopandi, S.Sn
- 2) NIP/NIK 196904042002121001
- 3) Tempat tanggal lahir Bandung, 04 April 1969
- 4) Jenis Kelamin Laki-laki
- 5) Pangkat /Golongan IIC/ Penata
- 6) Jabatan Lektor
- 7) Alamat Kantor Jl. Cabe Raya, Pondok Cabe Tangerang
- 8) No.Telp/Fax Kantor 021-7490941/021-7434590
- 9) Alamat Rumah Perum. Golden Hayati Venue B.9 Jl. Paledang Cileunyi
Bandung
- 10) No. Telp Rumah/HP 022-7948361
- 11) Riwayat Pendidikan S1 Seni STSI Bandung
S2 Teknologi Pembelajaran UNTIRTA
- 12) Pengalaman Penelitian
 - a) Kacapi Jenaka Sunda Haleuang Rasa (Skripsi, 1997)
 - b) Pemanfaatan Video BMP Pendidikan Seni di SD (PDGK 4007) Dalam Meningkatkan kemampuan guru Mengajar Pendidikan Seni Budaya dan Keterampilan di SD (Tesis, 2010).

- c) Kualitas Video BMP Metode Pengembangan Kognitif Program D-II PGTK UT (Survey pada mahasiswa D-II PGTK-UT UPBJJ Jakarta, 2005).
- d) Pengembangan Kit Tutorial pada Tutorial Tatap Muka DII PGTK Mata Kuliah Penanganan Anak Berkelainan (TPSDP, 2006).
- e) Upaya Meningkatkan Minat Baca Anak Melalui Penenggelaman (*Immersion*) Keaksaraan di TK Lebah Madu Jakarta Timur (PTK- Dikti, 2007).
- f) Profil Taman Penitipan Anak (TPA) dalam Pengasuhan Anak Usia Dini (Survey pada TPA di Jakarta dan Tangerang, 2008)
- g) Kualitas Video BMP Metode Pengembangan Fisik (Survey pada mahasiswa DII PGTK-UT UPBJJ Jakarta, Bandung, dan Serang, 2008)

KUESIONER

Penguasaan TIK Guru SD

(Survei pada Guru SD/Mahasiswa S1 PGSD FKIP-UT di UPBJJ-UT Bandung, Serang, dan Jakarta)

I. Identitas Responden

1. Usia Responden: 1. < 17 th 2. 17-22 th 3. 23-28 th 4. 29-35 th 5. > 35 th
2. Bekerja sebagai guru: 1. TK 2. KB 3. TPA 4. SD
3. Lama Mengajar: 1. 1-5 th 2. 6-10 th 3. 11-15 th 4. > 15 th
4. Jenjang Pendidikan: 1. SMA Sederajat 2. Diploma 3. S1 4. S2

II. Kepemilikan alat Informasi dan komunikasi

1. Alat informasi komunikasi yang Anda miliki secara pribadi dan jumlahnya
 - a. Handphone =
 - b. Komputer =
 - c. Radio =
 - d. Televisi =
 - e. Lainnya =
2. Anda berlangganan Koran/majalah/tabloid (Ya/Tidak), namanya.....
3. Anda membeli buku (Ya/Tidak),
 - a. Perminggu jumlahnya
 - b. Bulan, jumlahnya
 - c. tahun, jumlahnya

4. Anda berlangganan internet (Ya/Tidak)

III. Keterampilan Mengoperasikan

1. Komputer

- a. Anda bisa menggunakan komputer (Ya/Tidak)
- b. Anda mengetahui dan mengenal semua/sebagian menu yang ada di komputer (Ya/Tidak)
- c. Anda dapat memanfaatkan menu yang ada di komputer: semua/sebagian kecil/sebagian besar
- d. Darimana Anda belajar menggunakan komputer?Kursus/sendiri/orang lain/keluarga
- e. Untuk keperluan apa Anda menggunakan komputer.....
.....
.....

2. Handphone

- a. Anda bisa menggunakan handphone (Ya/Tidak)
- b. Anda mengetahui dan mengenal semua/sebagian menu yang ada di handphone (Ya/Tidak)
- c. Anda dapat memanfaatkan menu yang ada di hanphone
 - 1. Semua 2. sebagian kecil 3. sebagian besar
- d. Darimana Anda belajar menggunakan handphone?
 - 1. Kursus 2. Sendiri 3. orang lain/keluarga 4. Lainnya.....
- e. Untuk keperluan apa Anda menggunakan handphone
 - 1. Menelelepon
 - 2. SMS
 - 3. MMS
 - 4. Internet
 - 5. Menyimpan data
 - 6. lainnya.....

3. Internet

- a. Anda dapat menggunakan internet (Ya/Tidak)
- b. Dimana Anda menggunakan internet:
 - 1. warnet 2. rumah 3. sekolah 4. tempat lainnya.....
- c. Darimana Anda belajar menggunakan internet
 - 1. kursus 2. sendiri 3. keluarga 4. lainnya.....
- d. Dalam seminggu berapa lama Anda menggunakan internet?

1. < 5 jam 2. 5-12 jam 3. 12 – 24 jam 4. > dari 24 jam

e. Untuk keperluan apa Anda menggunakan internet

1. Mencari informasi
2. Menjalin hubungan (sosialisasi)
3. Bisnis
4. Lainnya:.....

IV. Harapan

1. Harapan Anda terhadap kemampuan/keterampilan Anda dalam bidang Informasi, komunikasi dan Teknologi

.....
.....
.....
.....

2. Apa yang akan Anda lakukan untuk memenuhi harapan tersebut?

.....
.....
.....
.....

3. Saran Anda terkait dengan pengembangan keterampilan guru dalam bidang informasi, komunikasi dan teknologi.

.....
.....